

PENINGKATAN PEMAHAMAN MAHASISWA S1 PGMI STAI AL-AZHAR MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW PADA MATA KULIAH STUDI PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN

Nurul Agustin

email: *nurulagustinstai.alazhar@gmail.com*

STAI Al-Azhar Menganti Gresik

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa PGMI STAI Al-Azhar Menganti Gresik pada semester IV tahun akademik 2018-2019 tentang macam-macam model pembelajaran pada mata kuliah Studi Pengembangan Model Pembelajaran melalui penerapan model jigsaw. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK.

Hasil penelitian aktivitas dosen pada proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran Jigsaw pada siklus I mencapai persentase 65,28% dan pada siklus II mencapai sebesar 85,17% mengalami peningkatan sebesar 19,89%. Hasil aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I aktivitas siswa mencapai prosentase 71,35% dan pada siklus II 89,08% mengalami peningkatan 17,73% dan peningkatan hpada asil belajar mahasiswa dapat dilihat dari ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 68,88% dan pada siklus II sebesar 91,66% mengalami peningkatan sebesar 22,78%

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa PGMI Semester IV tahun akademik 2018-2019 tentang macam-macam model pembelajaran pada mata kuliah Studi Pengembangan Model Pembelajaran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Jigsaw, Pemahaman, Studi Pengembangan Model Pembelajaran

PENDAHULUAN

Mata kuliah Studi Pengembangan Model Pembelajaran merupakan mata kuliah yang bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang berbagai macam model pembelajaran, mahasiswa dapat menerapkan sintaks pada model-model pembelajaran, mampu memberikan pembelajaran yang terarah dan bermakna saat terjun di lapangan.

Pengembangan Materi Ajar Puisi Menggunakan Media Google Class Room di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar

Dari hasil pengamatan peneliti sekaligus sebagai dosen mata kuliah Studi Pengembangan Model Pembelajaran, mahasiswa cenderung melamun, bebarapa ada yang diam-diam main Handphone pada saat perkuliahan berlangsung, dan berbicara dengan teman saat dosen menjelaskan. Permasalahan diatas harus segera diatasi, mengingat mahasiswa S1 PGMI adalah calon guru dan akan menjadi guru bagi anak didiknya, sekaligus sebagai pusat pembelajaran untuk siswanya nanti.

Selain itu profesi sebagai guru juga di tuntutan mampu mengembangkan model pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa, mampu mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang kreatif dan inovatif, serta kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional.

Peneliti mencoba menggunakan model Jigsaw pada saat pertemuan mata kuliah Studi Pengembangan Model Pembelajaran, serta menyusun perangkat pembelajaran Silabus/RPP dan penilaian. Penggunaan model Jigsaw sendiri bertujuan untuk mengaktifkan siswa serta memahami konsep penyusunan Silabus/RPP. Dengan menerapkan model pembelajaran jigsaw pemahaman materi lebih mendalam. (Sanjaya, 2006:242)

Adapun tujuan dari penelitian ini, melalui penerapan model pembelajaran Jigsaw di harapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa serta mampu merancang pembelajaran, seorang guru (calon guru) mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik.

METODE PENELITIAN

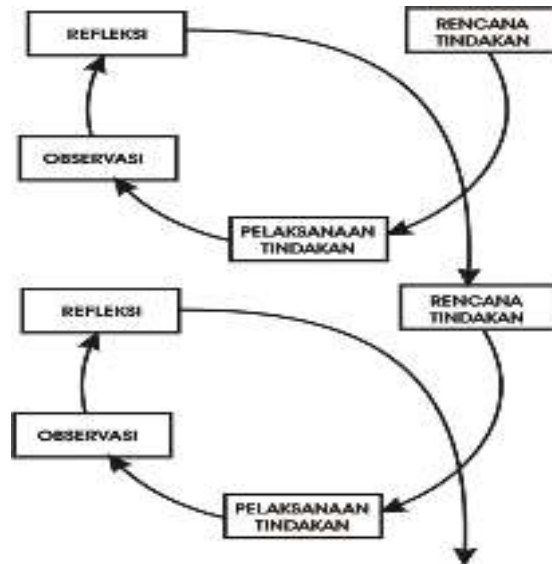
Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran dikelas. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Prosedur pelaksanaannya mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini dilaksanakan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), STAI Al-Azhar Menganti Gresik pada mata kuliah Studi Pengembangan Model Pembelajaran dan dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2018/2019.

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah (PGMI) dengan jumlah 2 laki-laki dan 28

perempuan, pada mata kuliah Studi Pengembangan Model Pembelajaran dan dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2018/2019.

Tahapan penelitian dapat dilihat dalam bagan alur pelaksanaan PTK yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto (2006) berikut ini :



Gambar: Alur Pelaksanaan PTK

Rancangan desain gambar PTK di atas menunjukkan bahwa prosedur PTK ada empat tahap, yaitu: a). perencanaan; b). pelaksanaan tindakan; c). observasi; dan d). refleksi, dan dapat dilaksanakan dalam beberapa siklus.

Teknik Pengumpulan dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan tes.

a. Tes

Tes adalah salah satu upaya pengukuran terencana yang digunakan oleh guru untuk mencoba menciptakan kesempatan bagi siswa dalam memperlihatkan prestasi mereka yang berkaitan dengan tujuan yang telah ditentukan (Calongesi, 1995).

Tes dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar mahasiswa untuk mengukur pemahaman mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran

Pengembangan Materi Ajar Puisi Menggunakan Media Google Class Room di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar

dengan menerapkan model pembelajaran jigsaw. Tes hasil belajar berupa tes tulis dalam bentuk uraian.

b. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki (Arikunto, 2006:124). Observasi untuk mengetahui aktivitas dosen dan aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran jigsaw.

Teknik Analisis Data

Analisis tes

Analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil tes dan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa terhadap materi kuliah pada setiap siklus. Persentase ketuntasan belajar mahasiswa secara individu ≥ 75 dan secara klasikal mencapai 80%. Penentuan ketuntasan belajar siswa menurut Djamarah (2005:263) dihitung menggunakan rumus :

Rata - rata kelas

$$X = (\sum Xi) / n$$

Keterangan :

X = Rata - rata kelas

$\sum xi$ = Jumlah nilai - nilai seluruh kelas

n = Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan belajar :

$$P = n/N \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan

n = Jumlah frekuensi yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

(Arikunto, 2003:34)

Analisis Observasi

Analisis hasil observasi diperoleh dari pengamatan untuk mengisi lembar observasi saat mengamati aktivitas dosen dan aktivitas mahasiswa saat proses berlangsung pada setiap siklus. Persentase keseluruhan aktivitas dosen dalam

kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan $\geq 80\%$, dan Persentase aktivitas mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan $\geq 80\%$.

Analisis ini dilakukan untuk hasil observasi aktivitas dosen, aktivitas siswa.

Analisis lembar observasi digunakan rumus :

$$P = (F) / N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah skor yang akan di persentasekan

N= Jumlah skor maksimal semua komponen yang diambil

(Sudjana, 1998:133).

Rata - rata secara klasikal yang diperoleh dibandingkan dengan rentangan sebagai berikut :

80 % - 100 % = Baik sekali

61 % - 79 % = Baik

41 % - 40 % = Cukup

20 % - 40 % = Kurang

0 % - 19 = Kurang sekali

(Arikunto. 1998:133)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada tiga jenis yaitu data hasil observasi tentang aktivitas dosen dan mahasiswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mahasiswa selama mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Studi Pengembangan Model Pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran jigsaw.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Maret - 22 Juni 2019. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 3 siklus.



Diagram 1. Data Hasil Aktivitas Dosen pada Siklus I dan II

Keterangan:

Aspek yang dinilai.

1. Memotivasi belajar mahasiswa
2. Menyampaikan semua tujuan pembelajaran
3. Menyampaikan informasi kepada mahasiswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bacaan
4. Membentuk kelompok belajar (kelompok asal)
5. Membagi sub konsep yang berbeda
6. Meminta mahasiswa membacakan sub konsep
7. Menyajikan materi
8. Meminta kelompok ahli membacakan materi yang sudah didapat dari dosen
9. Membimbing tugas pada kelompok asal
10. Membimbing diskusi kelompok dalam menyelesaikan tugas
11. Diakhir pembelajaran, dosen mengadakan kuis untuk setiap mahasiswa mengenai materi yang sudah diterima
12. Memberi penghargaan kepada kelompok yang mampu menyelesaikan kuis dengan benar
13. Mempertegas hasil diskusi kelompok
14. Memberikan soal evaluasi
15. Dosen menyimpulkan materi

Penilaian:

4 = Sangat Baik

- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan dosen dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Rata-rata persentase pada aspek 1 yaitu memotivasi belajar mahasiswa, pada siklus 1 mencapai sebesar 67,61%, dan siklus II mencapai sebesar 81,23% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 13,62%.

Rata-rata persentase pada aspek 2 yaitu menyampaikan semua tujuan pembelajaran, pada siklus 1 mencapai sebesar 70,32%, dan siklus II mencapai sebesar 80,99% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 10,67%.

Rata-rata persentase pada aspek 3 yaitu menyampaikan informasi kepada mahasiswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bacaan, pada siklus 1 mencapai sebesar 69,90%, dan siklus II mencapai sebesar 81,56% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 11,66%.

Rata-rata persentase pada aspek 4 yaitu membentuk kelompok belajar (kelompok asal), pada siklus 1 mencapai sebesar 67,65%, dan siklus II mencapai sebesar 82,99% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 15,34%.

Rata-rata persentase pada aspek 5 yaitu membagi sub konsep yang berbeda, pada siklus 1 mencapai sebesar 69,99%, dan siklus II mencapai sebesar 83,87% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 13,88%.

Rata-rata persentase pada aspek 6 yaitu meminta mahasiswa membacakan sub konsep, pada siklus 1 mencapai sebesar 70,90%, dan siklus II mencapai sebesar 85,88% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 14,98%.

Rata-rata persentase pada aspek 7 yaitu menyajikan materi, pada siklus 1 mencapai sebesar 71,90%, dan siklus II mencapai sebesar 86,78% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 14,88%.

Rata-rata persentase pada aspek 8 yaitu meminta kelompok ahli membacakan materi yang sudah didapat dari dosen, pada siklus 1 mencapai sebesar 70,41%, dan siklus II mencapai sebesar 81,90% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 11,49%.

Rata-rata persentase pada aspek 9 yaitu membimbing tugas pada kelompok asal, pada siklus 1 mencapai sebesar 68,89%, dan siklus II mencapai sebesar 88,11% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 19,22%.

Pengembangan Materi Ajar Puisi Menggunakan Media Google Class Room di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar

Rata-rata persentase pada aspek 10 yaitu membimbing diskusi kelompok dalam menyelesaikan tugas, pada siklus 1 mencapai sebesar 69,98%, dan siklus II mencapai sebesar 87,98% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 18%.

Rata-rata persentase pada aspek 11 yaitu diakhir pembelajaran, dosen mengadakan kuis untuk setiap mahasiswa mengenai materi yang sudah diterima, pada siklus 1 mencapai sebesar 71,99%, dan siklus II mencapai sebesar 83,99% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 12%.

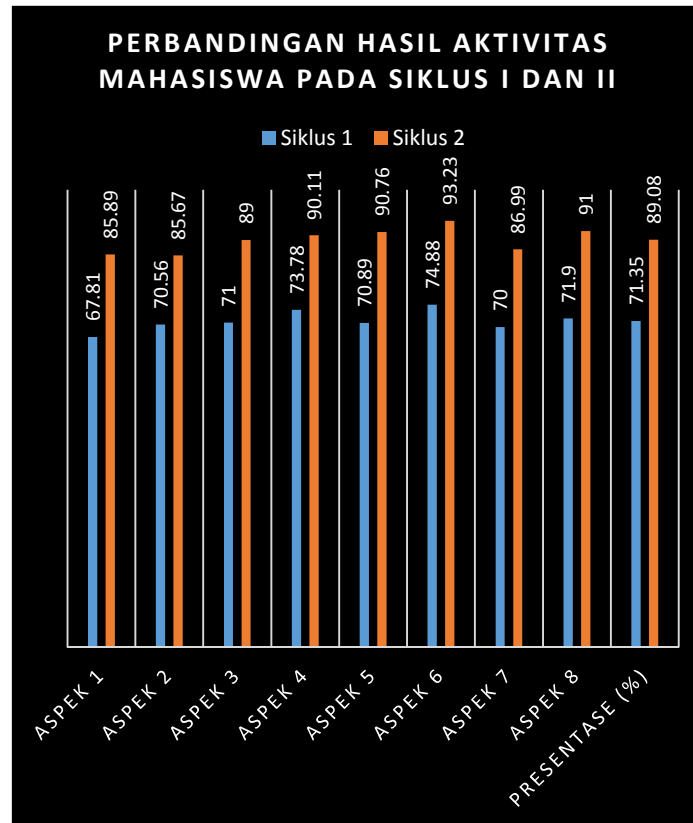
Rata-rata persentase pada aspek 12 yaitu memberi penghargaan kepada kelompok yang mampu menyelesaikan kuis dengan benar, pada siklus 1 mencapai sebesar 71,99%, dan siklus II mencapai sebesar 89,00% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 17,01%.

Rata-rata persentase pada aspek 13 yaitu mempertegas hasil diskusi kelompok, pada siklus 1 mencapai sebesar 67,90%, dan siklus II mencapai sebesar 87,99% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 20,99%.

Rata-rata persentase pada aspek 14 yaitu memberikan soal evaluasi, pada siklus 1 mencapai sebesar 70,90%, dan siklus II mencapai sebesar 89,81% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 18,91%.

Rata-rata persentase pada aspek 15 yaitu dosen menyimpulkan materi, pada siklus 1 mencapai sebesar 70,89%, dan siklus II mencapai sebesar 85,67% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 14,78%.

Hasil presentase perbandingan data hasil aktivitas dosen selama proses pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw, pada siklus I mencapai sebesar 65,28% dan pada siklus II mencapai sebesar 85,17% meningkat sebesar 19,89%.



Keterangan:

Aspek yang dinilai:

1. Menjelaskan penjelasan dosen saat menyampaikan materi
2. Membentuk kelompok diskusi
3. Diskusi dengan kelompok
4. Kerja sama dalam mengerjakan/menyelesaikan tugas kelompok
5. Menjawab kuis dari dosen
6. Mengerjakan soal evaluasi
7. Mahasiswa menyimpulkan materi
8. Mendengarkan penjelasan dosen saat menyimpulkan materi

Berdasarkan diagram di atas, aktivitas mahasiswa pada proses pembelajaran berlangsung melalui penerapan model pembelajaran jigsaw mengalami peningkatan.

Pengembangan Materi Ajar Puisi Menggunakan Media Google Class Room di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar

Rata-rata persentase pada aspek 1 yaitu menjelaskan penjelasan dosen saat menyampaikan materi, pada siklus 1 mencapai sebesar 67,81%, dan siklus II mencapai sebesar 85,89% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 18,08%.

Rata-rata persentase pada aspek 2 yaitu membentuk kelompok diskusi, pada siklus 1 mencapai sebesar 70,56%, dan siklus II mencapai sebesar 85,67% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 15,11%.

Rata-rata persentase pada aspek 3 yaitu diskusi dengan kelompok, pada siklus 1 mencapai sebesar 71,00%, dan siklus II mencapai sebesar 89,00% peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 18,00%.

Rata-rata persentase pada aspek 4 yaitu kerjasama dalam mengerjakan/menyelesaikan tugas kelompok, pada siklus 1 mencapai sebesar 73,78%, dan siklus II mencapai sebesar 90,11% peningkatan dari siklus I dan II sebesar 16,33%

Rata-rata persentase pada aspek 5 menjawab kuis dari dosen, pada siklus I mencapai sebesar 70,89% dan pada siklus II mencapai sebesar 90,76% peningkatan dari siklus I dan II sebesar 19,87%

Rata-rata persentase pada aspek 6 mengerjakan soal evaluasi, pada siklus I mencapai sebesar 74,88% dan pada siklus II mencapai sebesar 93,23% peningkatan dari siklus I dan II sebesar 18,35%

Rata-rata persentase pada aspek 7 mahasiswa menyimpulkan materi, pada siklus I mencapai sebesar 70,00% dan pada siklus II mencapai sebesar 86,99% peningkatan dari siklus I dan II sebesar 16,99%

Rata-rata persentase pada aspek 8 mendengarkan penjelasan dosen saat menyimpulkan materi pada siklus I mencapai sebesar 71,90% dan pada siklus II mencapai sebesar 91,00% peningkatan dari siklus I dan II sebesar 19,1%

Hasil persentase perbandingan data hasil aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw, pada siklus I mencapai sebesar 71,35% dan pada siklus II mencapai sebesar 89,08% meningkat sebesar 17,73%.

Tabel 3. Hasil Belajar Mahasiswa pada Siklus I dan II



Dari tabel di atas, hasil pada pengamatan awal atau *pretest* awal rata-rata mencapai skor 71,86, jumlah siswa yang tuntas 15% dan yang tidak tuntas sejumlah 21% dengan ketuntasan klasikal 41,66.

Hasil pada siklus I, setelah diberikan penerapan pembelajaran model *jigsaw* rata-rata mencapai persentase 77,05%, jumlah siswa yang tuntas 23% dan yang tidak tuntas sejumlah 12% dengan ketuntasan klasikal 68,88%

Hasil pada siklus II, rata-rata mencapai persentase 81,5%, jumlah siswa yang tuntas 33% dan yang tidak tuntas sejumlah 3% dengan ketuntasan klasikal 91,66%. Dari hasil ketuntasan klasikal siklus I dan siklus II mengalami peningkatan persentase sebesar 22,78%

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *jigsaw* yang dilaksanakan oleh peneliti sekaligus dosen. Pada siklus I mencapai persentase 65,28% dan pada siklus II mencapai sebesar 85,17% mengalami peningkatan sebesar 19,89%.

Pengembangan Materi Ajar Puisi Menggunakan Media Google Class Room di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar

2. Pada proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran jigsaw mahasiswa sangat aktif. Hal ini menunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw. Pada siklus I aktivitas siswa mencapai persentase 71,35% dan pada siklus II 89,08% mengalami peningkatan 17,73%.
3. Hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), STAI Al-Azhar Menganti Gresik pada mata kuliah Studi Pengembangan Model Pembelajaran. Peningkatan hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 68,88% dan pada siklus II sebesar 91,66% mengalami peningkatan sebesar 22,78%

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm: 133
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Calongesi, J.S. 1995. *Merancang Tes untuk Menilai Prestasi Siswa*. Bandung: ITB
- Djamarah, Syaiful B. 2005. *Guru dan anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Banjarmasin: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Sudjana, Nana. 1998. *Penelitian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta